

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Serang

##### 1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kota Serang adalah salah satu dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang berada di wilayah Provinsi Banten yang mempunyai kedudukan sebagai pusat Pemerintahan Provinsi Banten. Batas-batas wilayah Kota Serang meliputi sebagai berikut ;

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin Kurung, Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>“Profil Kota Serang”<http://ppsp.nawasis.info/>”, diakses pada 03 Januari 2019, pukul 11.00 WIB.

Posisi Kota Serang secara geografis terletak diantara  $5^{\circ}99'$  –  $6^{\circ}22'$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ}07'$  –  $106^{\circ}25'$  Bujur Timur, Dengan menggunakan koordinat system Universal Transfer Mercator ( UTM ) Zone 48E, wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 M sampai dengan 638.600 M dari Barat ke Timur dan 9.337.725 M sampai dengan 9.312.475 M dari Utara ke Selatan adalah sekitar 21,7 KM dan jarak terpanjang dari Barat ke Timur adalah 20 KM. Kondisi Geografis Kota Serang menunjukkan bahwa karakteristik wilayah di Kota Serang sebagian besar adalah dataran sedang dengan ketinggian kurang dari 500 mdpl serta memiliki iklim tropis. Dengan keadaan ini maka rata – rata suhu di Kota Serang setiap bulannya berisar  $27,07^{\circ}\text{C}$ , suhu terendah  $23,2^{\circ}\text{C}$  dan tertinggi  $33,2^{\circ}\text{C}$ , dengan kelembapan udara 84%, rata – rata curah hujan 1500-2000 MM / tahun dengan curah hujan terbesar pada bulan Januari dan Desember.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Profil Kota Serang,....,diakses pada 03 Januari 2019, pukul 11.00 WIB.

Kota Serang merupakan wilayah baru hasil pemekaran Kabupaten Serang Provinsi Banten berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten. Kota Serang memiliki wilayah seluas 266,74 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka dan Kecamatan Taktakan. Jika diperbandingkan, luas wilayah Kota Serang tersebut hanya sekitar 3,08% dari luas wilayah Provinsi Banten.

## **2. Administrative**

Kota Serang terbentuk dan menjadi salah satu Kota di Propinsi Banten berdasarkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2007 yang diundangkan pada tanggal 10 bulan Agustus tahun 2007 dan diresmikan menjadi Kota Serang pada tanggal 10 November tahun 2007. Secara administratif Kota Serang yang merupakan Ibukota Provinsi Banten memiliki total luas wilayah sebesar 266,74 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah tersebut terbagi atas 20 kelurahan dan 46 desa, yang termasuk dalam 6 (enam)

Kecamatan, yakni Kecamatan Serang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Taktakan dan Kecamatan Kasemen. Data luas wilayah Kota Serang per Kecamatan pada dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1.**

**Luas Wilayah Pembagian Administrasi Kota Serang**

No	Kecamatan	Kel/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (per km <sup>2</sup> )
1	Serang	12	25,88	9,70	207.065	8.001
2	Cipocok Jaya	8	31,54	11,82	80.862	2.564
3	Taktakan	12	49,60	18,59	78.384	1.631
4	Kasemen	10	63,36	23,75	87.794	1.386
5	Curug	10	48,48	18,18	47.175	951
6	Walantaka	14	47,88	17,95	75.681	4.561
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>	<b>266,74</b>	<b>100</b>	<b>576.961</b>	<b>2.163</b>

Sumber : SP BPS 2010<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Staistik Daerah Kota Serang “<https://Bapeda.Bantenprov.go.id/>”, diakses pada 04 Januari 2019, pukul 21:00 WIB

### **3. Jumlah Penduduk**

Tingkat pertumbuhan penduduk di suatu daerah dapat dilihat dari angka pertumbuhan penduduk. Bila angka tersebut semakin tinggi berarti tingkat pertumbuhan penduduk semakin cepat. Perkembangan penduduk dari tahun 2008–2010, terlihat bahwa pada dasarnya pertumbuhan jumlah penduduk Kota Serang menunjukkan pola linear. Proyeksi jumlah penduduk Kota Serang untuk lima tahun kedepan dilakukan dengan memproyeksikan jumlah penduduk setiap kecamatan agar diperoleh hasil yang lebih akurat. Dasar pertimbangannya adalah bahwa setiap kecamatan memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda-beda dan terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi perkembangan penduduknya.

Jumlah penduduk Kota Serang tahun 2008 adalah 493,232 jiwa dan tahun 2010 adalah 576,961 jiwa. Pertumbuhan penduduk Kota Serang diperkirakan sebesar 1,05 % per tahun. Kecamatan yang laju pertumbuhan penduduknya relatif tinggi adalah Kecamatan Cipocok Jaya,

yaitu 1,08 %. Laju pertumbuhan penduduk Kota Serang per Kecamatan dapat dilihat pada tabel.<sup>4</sup>

**Jumlah Penduduk Kota Serang Tahun 2008 – 2010**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)			
		2008	2009	2010	LPP (%)
1	Curug	42.346	41.095	47.175	1.03
2	Walantaka	61.451	64.749	75.681	1.07
3	Cipocok Jaya	62.293	68.298	80.195	1.08
4	Serang	185.627	180.055	207.065	1.04
5	Taktakan	63.762	67.472	78.384	1.07
6	Kasemen	77.753	76.241	87.794	1.04
<b>Jumlah</b>		<b>493.232</b>	<b>497.910</b>	<b>576.961</b>	<b>1.05</b>

---

<sup>4</sup>Staistik Daerah Kota Serang ,..., diakses pada 04 Januari 2019 , pukul 21:00 WIB

**Jumlah Penduduk Kota Serang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Curug	27.558	27.711
2	Walantaka	44.097	41.921
3	Cipocok Jaya	44.163	41.795
4	Serang	112.544	107.879
5	Taktakan	46.016	42.405
6	Kasemen	48.908	45.437

**Jumlah Lansia Kota Serang<sup>5</sup>**

No	Kecamatan	Penduduk Lanjut Usia (LANSIA)
1	Serang	327
2	Cipocok Jaya	284
3	Taktakan	268
4	Kasemen	216
5	Curug	236
6	Walantaka	222
<b>Jumlah</b>		<b>1553</b>

<sup>5</sup>Staistik Daerah Kota Serang ,...,diakses pada 04 Januari 2019, pukul 21:00 WIB

Daftar pemilih tetap pada PILKADA 2018 pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Serang 2018.

### Daftar Pemilih Tetap Pilkada 2018

No	Kecamatan	Daftar Pemilih Tetap Pilkada 2018				
		Jumlah TPS	Jumlah Pemilih			Difabel
			Laki Laki	Perempuan	Total	
1	Serang	344	70.328	69.635	139.963	45
2	Cipocok Jaya	133	29.089	28.245	57.334	33
3	Taktakan	135	29.921	29.250	59.171	95
4	Kasemen	149	34.235	32.979	67.214	54
5	Curug	81	19.634	18.536	38.170	24
6	Walantaka	124	30.331	29.889	60.220	62
<b>Jumlah</b>		<b>966</b>	<b>213.538</b>	<b>208.534</b>	<b>422.072</b>	<b>313</b>

Pada daftar pemilih lansia belum ada daftar spesifiknya seperti data pemilih pemula yang sudah ada data khusus yang mengenai daftar pemilih pemula. Tapi dalam hal ini daftar pemilih lansia di kota serang 95 % dari jumlah



lansia kota serang terdaftar sebagai DPT (Daftar Pemilih Tetap) dari 1.553 penduduk lansia Kota Serang yang di data KPU (Komisi Pemilihan Umum) berusia 60 tahun atau lebih.<sup>6</sup>

#### **4. Kondisi Masyarakat Kota Serang**

Masyarakat Kota Serang memiliki sifat-sifat religius, kekeluargaan dan gotongroyong yang cukup kental. Sikap dan prilaku dalam kehidupan sehari-hari mempunyai kesetiakawanan sosial yang tinggi dilandasi oleh kesadaran penuh rasa tanggung jawab untuk ikut menjaga keamanan dan ketertiban diwilayahnya, sehingga potensi gejolak politik di Kota Serang relatif rendah. Situasi ini jelas mendukung suasana yang tenang dan aman serta kondusif untuk perkembangan dunia usaha, sehingga membuat banyak infestor merasa tenang dan nyaman melakukan aktifitasnya berusaha diwilayah Kabupaten Serang.<sup>7</sup>

Dengan latar belakang budaya yang kental dan sejarah heroik rakyatnya yang terkenal gagah berani melawan

---

<sup>6</sup>KPU Kota Serang “<https://infopemilu.kpu.go.id/pilkada2018/>”, diakses pada 07 Januari 2019, Pukul 14:20 WIB

<sup>7</sup>Informasi Seputar Indonesia “<https://infonusa.wordpress.com/kabupaten-serang/>”, diakses pada 25 Januari 2019, Pukul 15:00 WIB

penjajah Belanda dulu, memberikan warisan warna khas keteguhan dan kegigihan masyarakat Serang dalam membangun wilayah Serang untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama secara maksimal. Semuanya tercermin pada lambang Kabupaten Serang yang bermottokan “Sepi ingpamrih, rame inggawe” yang berarti semangat selalu bekerja keras tanpa masyarakat dan seni kebudayaan Serang.

Masyarakat Serang menganut agama Islam dan berlatar budaya Islam yang taat dan patuh. Masyarakat Serang memiliki religiositas tinggi, berbasas gotong royong, dan hidup secara kekeluargaan. Masyarakat memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga ketertiban sehingga Serang relatif mampu membebaskan diri dari berbagai konflik etnik, sosial dan ekonomi. Suasana kondusif ini menciptakan kenyamanan untuk dunia usaha. Berbagai usaha besar dan sekala menengah telah tumbuh dan berkembang di Serang.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Informasi Seputar Indonesia, ..., diakses pada 25 Januari 2019, Pukul 15:00 WIB

## **B. Sejarah Singkat Kota Serang**

Sejak abad ke-16, Serang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kebudayaan. Letak Kota Serang yang strategis menjadikannya sebagai jalur utama penghubung lintas Jawa-Sumatera. Pembentukan Kota Serang sendiri tak lepas dari amanat undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten. Hal ini dipertegas oleh undang-undang nomor 32 tahun 2007 (yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007) tentang dimekarkannya (pembentukan) Kota Serang dari Kabupaten Serang.

Kota Serang lahir pada tanggal 10 Agustus 2007. Secara resmi kelahiran Kota Serang ditandai dengan pelantikan pejabat Walikota Serang Asmudji H.W. yang dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Mardiyanto di Gedung Departemen Dalam Negeri Jakarta pada tanggal 2 November 2007, serta disetujuinya pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kota Serang (SK Mendagri nomor 060/2840/SJ tertanggal 22 November 2007) meliputi 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD) termasuk juga formasi pejabat dari eselon II hingga eselon III.<sup>9</sup>

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai Ibu Kota Provinsi kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Sejak terbentuk Kota Serang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yakni Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Taktakan. Kota Serang memiliki luas Wilayah 266,77 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 Jiwa. Batas wilayah Kota Serang sebelah utara yaitu Teluk Banten, Sebelah Timur Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, dan Kecamatan Keragilan Kabupaten Serang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir dan Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin kurung dan Kecamatan Keramatwatu Kabupaten Serang. Dari 6 (enam) Kecamatan tersebut terdiri dari 20 kelurahan dan 46 Desa.

---

<sup>9</sup> Sejarah Kota Serang "<https://serangkota.go.id/page/3-sejarah-kota-serang>", diakses pada 15 Januari 2019, pukul 02:00WIB

Pemerintah Provinsi Banten dalam mempercepat terwujudnya Pemerintahan Kota Serang telah mempersiapkan 4 (empat) kelompok kerja yang akan bekerja sebelum ditetapkannya penjabat Walikota Serang. Ke empat Pokja tersebut terdiri dari Pokja Personil, Pokja Keuangan, Pokja Perlengkapan dan Pokja Partai Politik. Pembentukan dan susunan personil masing-masing pokja diisi oleh Pejabat Pemprov Banten dan Pejabat Pemkab Serang. Untuk menjalankan roda pemerintahan sebelum diselenggarakan pilkada, Asisten Daerah I Pemprov Banten Asmudji H.W akhirnya terpilih sebagai Pejabat Walikota Serang.

Sejak saat itu untuk mewadahi aspirasi masyarakat dan semboyan pembangunan, Kota Serang berslogan Kota Madani, Slogan ini menegaskan tujuan pemerintah dengan prinsip :

- Menghormati kebebasan beragama.
- Menjaga persaudaraan antar umat beragama.
- Menjaga perdamaian dan kedamaian.
- Menjaga persatuan.
- Etika politik yang bebas bertanggung jawab.

- Pemerintah yang melindungi hak dan kewajiban warga negara;

Fenomena yang terjadi dari peningkatan penduduk Lansia di Indonesia. Seperti halnya di negara-negara berkembang lain, jika ditinjau dari perbandingan jenis kelamin baik di desa maupun di kota, jumlah penduduk Lansia perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk Lansia laki- laki.